

Pengaruh Penerapan Green Accounting, Environmental Performance Terhadap Economic Performance Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2022-2024

Marwa Abd Aziz¹⁾, Fitri Novi Windu²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi

Email: mrwabdulaziz@gmail.com, fitrinoviwindu11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Environmental Performance* terhadap kinerja keuangan terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 tahun 2022-2024. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 tahun 2012-2024. Teknik penarikan sampel penelitian adalah dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis sederhana menggunakan Smart PLS3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*. *Environmental Performance* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* dan *Environmental Performance* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Kata kunci: *Green Accounting; Environmental Performance; Kinerja Keuangan*

Abstract

This study aims to analyze the influence of Green Accounting and Environmental Performance on the financial performance of companies listed in the Jakarta Islamic Index 70 for the period 2022-2024. The population of this study is companies listed in the Jakarta Islamic Index 70 for the period 2022-2024. The sampling technique used in this study is purposive sampling, the sample is selected based on the suitability of the sample characteristics with the specified sample selection criteria. Data analysis in this study uses simple analysis using Smart PLS3. The results of this study indicate that Green Accounting has no effect on Net Profit Margin and Return on Assets. Environmental Performance has an effect on Net Profit Margin, and Environmental Performance has no effect on Return on Assets.

Keywords: *Green Accounting; Environmental Performance; Economic Performance*

Pendahuluan

Bisnis korporat adalah entitas yang menciptakan barang atau jasa dengan menggabungkan berbagai faktor produksi untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat. Dalam operasi suatu usaha sering kali memanfaatkan sumber daya alam. Suatu usaha menggunakan sumber daya alam yang akan menimbulkan tantangan untuk melestarikan lingkungan atas penggunaannya. Selama aktivitas operasional dan penggunaan produknya, bisnis ini dapat menghasilkan berbagai bentuk limbah, termasuk bahan padat, cair, dan gas. Akibatnya, elemen lingkungan seperti udara, tanah, dan air dapat terkontaminasi (Zik-Rullahi & Jide, 2023).

PP nomor 47 tahun 2012 yang menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas memuat penjelasan bahwa perusahaan dalam melakukan kegiatannya dapat meningkatkan kesadaran Perseroan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di Indonesia.

Perusahaan memiliki tanggung jawab keberlanjutan terkait lingkungan, ekonomi dan sosial harus di ungkapkan secara jelas, perusahaan seharusnya tidak hanya berfokus pada ekonomi semata, keseimbangan antara profit-people-planet dapat tercermin dalam Sustainability Reporting yang merupakan laporan yang memuat informasi mengenai kinerja keuangan serta non keuangan seperti lingkungan dan sosial (Jones, 2018).

Pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi penting dikarena hasil serta dampak langsung dari kegiatan perusahaan akan dijabarkan secara rinci dalam pengungkapan biaya – biaya yang telah mereka keluarkan (Ching et al., 2017).

Kinerja keuangan yang baik akan menunjukkan kinerja perusahaan secara jelas salah satu nya dari penghargaan lingkungan yang di dapatkan serta pengungkapan biaya lingkungan yang tinggi menunjukkan bahwa sumber daya perusahaan dapat dikelola dengan baik serta mampu mewujudkan kinerja keuangan yang tinggi (Radja & Artini, 2020)

Tabel 1

Data Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

	2022	2023	2024
Green Accounting	67,4%	64,5%	74,1%
Environmental Performance	38,7%	41,2%	41,2%
Net Profit Margin	62%	24,7%	21,7%
Return On Asset	11,18%	9,29%	9,04%

Sumber : Data diolah dari *Sustainability Reporting* perusahaan 2022 s.d. 2024.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rasio Net Profit Margin pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3% tetapi rasio Green Accounting meningkat sebesar 9.6%. Pada tahun 2023 Environmental Performance mengalami kenaikan sebesar 2.5 % sedangkan Net Profit Margin menurun dalam jumlah besar. Dari tahun ke tahun rasio Net Profit Margin dan Return On Asset sejalan mengalami penurunan rasio.

Berita yang di tulisakan dalam website mongabay terdapat pencemaran limbah nikel yang terjadi di perairan Halmahera Timur berasal dari aktivitas PT. Harita Nickel yang merupakan afiliasi bisnis dari Trimegah Bangun Persada. Pencemaran itu terjadi dikarnakan tidak adanya penataan di wilayah bukaan oleg PT. Harita. Pencemaran yang dilakukan oleh perusahaan tersebut berdampak buruk untuk masyarakat sekitar sehingga perusahaan mempunyai citra yang tidak baik dari masyarakat setempat.

Penelitian oleh (Chairuna et al., 2025) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara Greec Accounting dan Environmental Performance terhadap

Kinerja Keuangan. Perusahaan yang berskala besar akan menunjukkan tanggung jawab atas lingkungan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kualitas laporan keberlanjutan yang mengungkapkan biaya lingkungan tidak mempengaruhi nilai perusahaan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Ching et al., 2017) memaparkan dengan hasil tidak ada hubungan antara variabel akuntansi dan berbasis pasar dengan kualitas pelaporan, dan meskipun kualitas pengungkapan meningkat selama tahun-tahun penelitian, skornya masih rendah.

Dari pemaparan masalah terkait *Green Accounting* dan *Environmental Performance* serta beberapa teori dengan perbedaan hasil yang ditunjukkan dari beberapa peneliti dengan variabel yang sama peneliti ingin mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh *Green Accounting* dan *Environmental Performance* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 pada tahun 2022 hingga 2024.

Kajian Pustaka

Legitimasi memiliki peran yang penting dalam membangun hubungan kedua sisi antara organisasi dan lingkungannya yang kemudian dapat di analisis dan di baca keadaannya, dijelaskan dalam penelitian (Dowling & Pfeffer, 1975) Legitimasi teori adalah *“The concept of legitimacy is important in analyzing the relationships between organizations and their environments”*.

Stakeholder adalah pelaku dalam suatu perusahaan terdiri dari pimpinan atas, kreditor, konsumen, karyawan serta kelompok lainnya seperti masyarakat. Teori memberikan pengetahuan bahwa suatu perusahaan dapat bergerak menuju arah yang baik adalah bagaimana manajemen perusahaan memenuhi dan mengelola harapan para stakeholder yang dapat memberikan dampak untuk anggota internal dan eksternal perusahaan. (Freeman et al., 2004).

Kinerja ekonomi erat kaitannya terhadap pencapaian target ekonomi yang mengharuskan perusahaan untuk mendapatkan kombinasi input sebaik mungkin sehingga pencapaian hasil ekonomi yang baik (Zefinescu et al., 2015). Kegiatan

usaha dapat berjalan dalam koridor yang diharapkan perusahaan harus melakukan kegiatan yang etis selaku para pelaku bisnis (He & Chittoor, 2023).

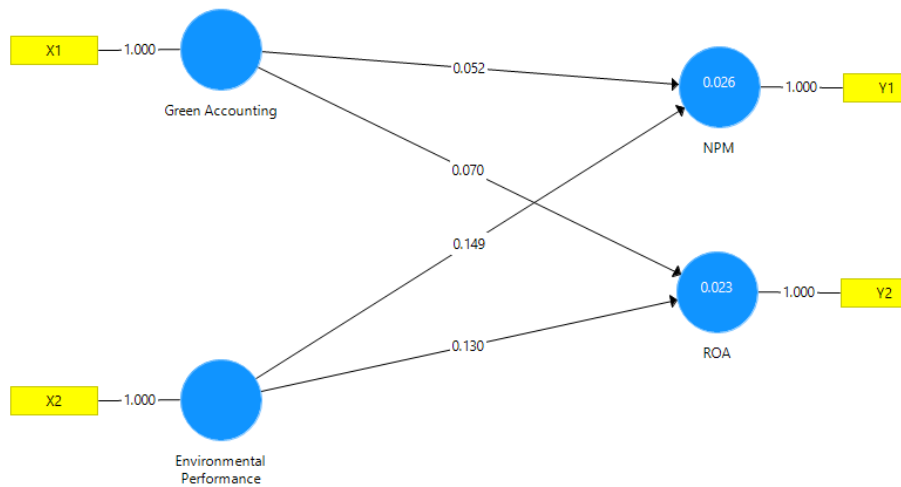
Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia menghadapi kebutuhan mendesak untuk memperhitungkan dampak lingkungan mereka dan mengomunikasikan upaya keberlanjutan mereka secara transparan. Green Accounting adalah integrasi dua subsistem antara akuntansi lingkungan dan akuntansi ekologi. Akuntansi lingkungan berfokus pada aspek keuangan dalam menjaga lingkungan, sedangkan akuntansi ekologi menyelidiki bagaimana kegiatan ekonomi perusahaan dan praktik pengelolaan lingkungan dipengaruhi oleh lingkungan alam (Zik-Rullahi & Jide, 2023). Pengungkapan *Economic, Social and Governance* (ESG) merupakan upaya perusahaan menuju inklusi pemangku kepentingan, menanggapi investor, membangun kredibilitas dan bereaksi atas persaingan dalam industri masing-masing (Aydoğmuş et al., 2022).

Metode Penelitian

Metode riset studi ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan jenis data sekunder dengan jumlah populasi sebanyak 130 perusahaan dengan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling sehingga sampel sebanyak 31 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 tahun 2022 hingga 2024. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Green Accounting* dan *Environmental Performance*. Pada variabel independen *Green Accounting* menggunakan metode *dummy* dengan penilaian jika perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* maka diberikan nilai 1 dan perusahaan yang tidak menerapkan *Green Accounting* diberikan nilai 0. Sedangkan variabel independen *Environmental Performance* pengukurannya dilihat dari sertifikat PROPER yang di dapatkan perusahaan tersebut, variabel dependen yang digunakan adalah *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* yang menggunakan rasio.

Metode Analisis yang digunakan adalah analisis linear sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan variabel independen dengan dependen (Sujarweni, 2019) Pengujian hipotesa dalam penelitian ini adalah melalui *bootstrapping method*.

Hasil dan Pembahasan



Sumber : Data Olah

Gambar 1

Inner Model

Gambar 1 menjelaskan hasil loading, pada variabel *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap NPM sebesar 0,052 atau setara 5,2%, pengaruh *Green Accounting* terhadap ROA sebesar 0,070 atau setara 7%, Pengaruh *Environmental Performance* terhadap NPM adalah sebesar 0,149 atau setara 14,9%, pengaruh *Environmental Performance* terhadap ROA sebesar 0,130 atau setara 13% . Pada penelitian ini didapatkan persentase hasil loading yang cukup rendah artinya hubungan antara variabel independen dan dependen banyak dijelaskan oleh variabel lainnya.

Tabel 2
Dirrect Effect

Variabel Independen	Koefisien Jalur		Variabel Dependen
	Kriteria	Nilai	
<i>Green Accounting</i>	t-statistik	0,681	<i>Net Profit Margin</i>
	P-Value	0,496	
	Original Sampel	0,052	
	t-statistik	0,678	<i>Return On Asset</i>
	P-Value	0,498	
	Original Sampel	0,070	
<i>Environmental Performance</i>	t-statistik	1,974	<i>Net Profit Margin</i>
	P-Value	0,049	
	Original Sampel	0,149	
	t-statistik	1,104	<i>Return On Asset</i>
	P-Value	0,270	
	Original Sampel	0,130	

Berdasarkan Tabel 2 menjelaskan nilai p-value variabel *Green Accounting* terhadap *Net Profit Margin* sebesar $0,496 > 0,05$ dengan t-statistik lebih kecil dari pada t tabel yaitu $0,681 < 1,2907$ maka hipotesis 1 *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* membutuhkan alokasi khusus biaya lingkungan, laba perusahaan dapat terpengaruh dari biaya lingkungan yang dikeluarkan salah satu faktor ini yang menyebabkan tidak adanya pengaruh antar variabel tersebut (Hasanah & Widiyati, 2023).

Nilai p-value variabel *Green Accounting* terhadap *Return On Asset* sebesar $0,498 > 0,05$ dengan t-statistik lebih kecil dari pada t tabel yaitu $0,678 < 1,2907$ maka hipotesis 2 *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian oleh (et al., 2022) mengungkapkan bahwa pelaporan biaya lingkungan bersifat sukarela, artinya

perusahaan tidak diwajibkan untuk melaporkan sehingga tidak semua perusahaan dapat memaksimalkan dalam hal ini sehingga dapat mengurangi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Nilai p-value variabel *Environmental Performance* terhadap *Net Profit Margin* sebesar $0,049 < 0,05$ dengan t-statistik lebih besar dari pada t tabel yaitu $1,974 < 1,2907$ dan Original sampel $0,149$ artinya memiliki pengaruh positif, maka hipotesis 3 *Environmental Performance* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*. Perusahaan dalam mengungkapkan kinerja lingkungan dalam taraf yang tidak menyeluruh sehingga kinerja lingkungannya tidak selalu bagus sehingga hal ini berdampak pada laba perusahaan sebab terdapat faktor yang dapat mengurangi efisiensi pengelolaan perusahaan sejalan dengan penelitian oleh (Riadi & Aqshal, 2023).

Nilai p-value variabel *Environmental Performance* terhadap *Return On Asset* sebesar $0,270 < 0,05$ dengan t-statistik lebih kecil dari pada t tabel yaitu $1,104 < 1,2907$ maka hipotesis 4 *Environmental Performance* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. *Environmental Performance* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* dikarenakan pemangku kepentingan belum sepenuhnya mempercayai bahwa dalam melibatkan perusahaan pada strategi dan aktivitas pengungkapan ekonomi dan sosial dapat memenuhi kewajiban hukum sosial. Negara maju memiliki Praktik bisnis yang transparan dan relatif lebih etis di bandingkan dengan Negara berkembang hal ini menyebabkan penerapan negara maju juga dapat menjadi penyebab dampak yang lebih kuat dan positif dari kinerja ESG perusahaan yang peka terhadap lingkungan terhadap kinerja keuangan (Naeem et al., 2022).

Simpulan

Pengungkapan *Green Accounting*, *Environmental Performance* tidak semua menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Environmental Performance* dapat memberikan pengaruh terhadap *Net Profit Margin* hal ini menunjukkan bahwa penghargaan yang tertera dalam laporan keberlanjutan dapat memberikan dampak baik. Faktor penentu lain dapat

dilakukan untuk memberikan hasil yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti Nilai Perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Chairuna, F., Pratama, K., & Dalimunthe, M. I. (2025). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023 The Influence of Green Accounting and Environmental Performance Implementation on Fi.* 4(April), 31–44. <https://doi.org/10.31289/jbi.v4i1.6093>
- Ching, H. Y., Gerab, F., & Toste, T. H. (2017). The Quality of Sustainability Reports and Corporate Financial Performance: Evidence From Brazilian Listed Companies. *SAGE Open*, 7(2). <https://doi.org/10.1177/2158244017712027>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Sociological Perspectives*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Freeman, R. E., Wicks, A. C., & Parmar, B. (2004). Teoría de las Partes Interesadas y “El Objetivo Corporativo Revisitado”. Stakeholder Theory and “The Corporate Objective Revisited.” *Organization Science*, 15(3), 364–369. <https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066>
- Hasanah, N., & Widiyati, D. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Tax and Business*, 4(2), 209–218. <https://doi.org/10.55336/jpb.v4i2.124>
- He, Y., & Chittoor, R. (2023). When Does It (Not) Pay to Be Good? Interplay Between Stakeholder and Competitive Strategies. *Journal of Management*, 49(7), 2490–2522. <https://doi.org/10.1177/01492063221106433>
- Naeem, N., Cankaya, S., & Bildik, R. (2022). Does ESG performance affect the financial performance of environmentally sensitive industries? A comparison between emerging and developed markets. *Borsa Istanbul Review*, 22, S128–S140. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.014>
- Radja, F. L., & Artini, L. G. S. (2020). The Effect Of Firm Size, Profitability and

Leverage on Firm Value (Study on Manufacturing Companies Sector Consumer Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2017-2019). *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(11), 18-24.
<https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v7i11p103>

Riadi, S., & Aqshal, I. A. (2023). *Green Accounting Disclosure and Financial Performance: Evidence from the Mining Sector* (Vol. 2023). Atlantis Press SARL.
https://doi.org/10.2991/978-2-38476-202-6_104

Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pustakabaru press.

Tjoa, E. V., & Patricia, L. (2022). Green Accounting, Environmental Performance, and Profitability: Empirical Evidence on High Profile Industry in Indonesia. *Research In Management and Accounting*, 5(2), 93-105.
<https://doi.org/10.33508/rima.v5i2.4158>

Zefinescu, C., Ibrahim, M. A. R., Popovic, V., & Mieila, M. (2015). Measuring the Economic Performance in Decision Making Process in the Contemporary Economies. *Procedia Economics and Finance*, 22(November 2014), 380-387.
[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00308-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00308-1)

Zik-Rullahi, A. A., & Jide, I. (2023). Green Accounting: A Fundamental Pillar of Corporate Sustainability Reporting. *Journal of Accounting and Financial Management*, 9(8), 59-72.
<https://doi.org/10.56201/jafm.v9.no8.2023.pg59.72>